

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2016 - 2020**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

2016

KATA PENGANTAR

Pujian syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa patut dipanjatkan atas tersusunnya Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi yang merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat institusi ini selama kurun waktu 2016-2020. Tujuan dan sasaran dari setiap tujuan yang digagas dalam rencana ini telah tuangkan sekongkrit mungkin dan terukur dengan mengacu pada Rencana Strategis UNSRAT dan peraturan serta kebijakan lainnya yang relevan, menjadi bagian dari upaya mewujudkan VISI UNSRAT, menuju “UNIVERSITAS YANG UNGGUL DAN BERBUDAYA”.

Sebagai salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat wajib dilaksanakan untuk mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memajukan kesejahteraan umum melalui pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diwujudkan dengan menurunkan seluruh mahasiswa Unsrat lewat kegiatan Kuliah Kerja Terpadu, dan dengan memfasilitasi para dosen dalam hilirisasi hasil-hasil riset yang mengedepankan paradigma baru pengabdian masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan.

Dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat tersusun atas kerja keras Tim Penyusun tanpa pamrih merampungkan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga kepada mereka patut diucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Demikian pula kepada semua pihak lain yang telah menyumbangkan gagasan dan kontribusinya disampaikan terima kasih sebesar-besarnya. Walaupun telah mengacu kepada format yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan didasarkan pada data aktual yang ada, namun disadari bahwa dokumen ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, saran, koreksi dan masukan dari semua kalangan sangat diharapkan untuk perbaikan bahkan penyempurnaan isi dokumen ini.

Manado, Oktober 2016
LPPM Unsrat
Ketua,

Inneke F M Rumengan



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Penetapan Kebhinekaan Intelektual, Kemitraan, Program dan Jenis Kegiatan yang Akan Dilaksanakan, Sumber Biaya Kegiatan dan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat.....	3
1.2. Dokumen yang Mendasari Penyusunan Renstra LPPM	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERGURUAN TINGGI	5
2.1. Visi Unsrat, Visi LPPM	5
2.2. Misi PPM LPPM Unsrat	5
2.2. Analisis Kondisi saat ini	6
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERGURUAN TINGGI	
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	29
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	29
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA.....	36
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI.....	42
BAB VI PENUTUP	47
LAMPIRAN.....	48



BAB I. PENDAHULUAN

Dalam rangka memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian VISI dan MISI UNSRAT maka telah ditetapkan Renstra UNSRAT tahun 2015-2019. Pencapaian visi universitas memerlukan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh unit kerja di lingkungan UNSRAT untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra UNSRAT yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor. LPPM melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM memiliki tanggung-jawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya UNSRAT sebagai universitas bertaraf internasional. Berdasarkan hal tersebut maka LPPM UNSRAT perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2020 dengan memperhatikan Renstra UNSRAT 2015-2019. Renstra ini merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan LPPM Universitas Sam Ratulangi sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Sam Ratulangi menuju Universitas yang unggul dan berbudaya.

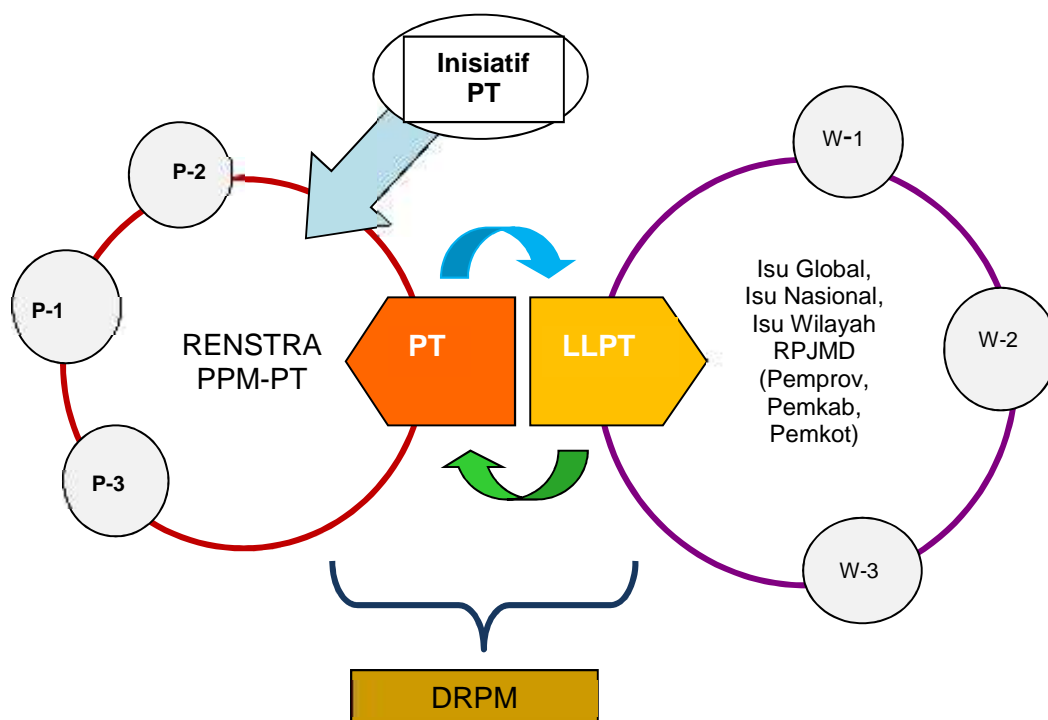
Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LPPM dalam mendukung Universitas Sam Ratulangi menuju **“Universitas yang Unggul dan Berbudaya”**, peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM tersebut perlu disusun Rencana



Strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan (2016 – 2020). Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang kongkrit. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun ke depan (2016-2020) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta UNSRAT, Rencana Strategis UNSRAT, Rencana Induk Pengembangan (RIP), VISI-MISI LPPM UNSRAT dan Keputusan Senat Universitas.

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Sam Ratulangi memperhatikan isu-isu global Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), isu nasional, dan isu wilayah antara lain mewujudkan kemandirian ekonomi dengan memperkuat sektor pertanian dan sumberdaya kemaritiman dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Gambar 1).



Gambar 1. Alur Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat



- **Penetapan Kebhinekaan Intelektual, Kemitraan, Program dan Jenis Kegiatan yang akan dilaksanakan, Sumber Biaya Kegiatan dan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat**

Untuk menjamin keragaman dan keberlanjutan LPPM program pengabdian, tidak sedikit stakeholder penyandang dana yang dapat menjadi mitra. Secara lokal, mitra penyandang dana tersebar pada instansi pemerintah yang bersifat horisontal dan vertikal, swasta, dan masyarakat. Secara nasional, sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diperoleh dari DRPM Kemenristek Dikti dan DIPA PNPB UNSRAT. Selain itu dana Pengabdian Kepada Masyarakat dapat pula diperoleh dari Pemerintah daerah dan perusahaan swasta multi nasional.

- **Dokumen yang Mendasari Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat**

Dasar hukum yang mendasari penyusunan RENSTRA Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu:

- ❖ Undang-undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945
- ❖ Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- ❖ Undang-undang No.25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- ❖ Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- ❖ Undang-undang No.9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan
- ❖ Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- ❖ Undang-undang No. 13 tahun 2016 tentang Paten
- ❖ Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- ❖ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- ❖ Peraturan Presiden Republik Indonesia No 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- ❖ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.61 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi
- ❖ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.49 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi



- ❖ Agenda Riset Nasional (2010-2014) Keputusan Menteri Riset dan Teknologi No. 193/M/KP/TV/2010 tanggal 30 April 2010
- ❖ Rencana Induk Riset Nasional (RIRIN) 2016
- ❖ Renstra Unsrat 2015-2019
- ❖ Keputusan Senat Universitas Terkait dengan penelitian
- ❖ Kebijakan-kebijakan nasional dan daerah serta keputusan-keputusan rektor

LPPM sebagaimana dimaksud dalam Organisasi Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi No 49 Tahun 2013 Pasal 73 ayat (5) huruf a mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja, program, dan anggaran Lembaga;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNSRAT;
- e. Memfasilitasi publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.



BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-PERGURUAN TINGGI

Berdasarkan Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi (Renstra Unsrat) tahun 2014-2018 yang mengacu pada Visi dan Misi Universitas Sam Ratulangi jangka panjang adalah :

Visi : “Bersama menata Unsrat menjadi Universitas yang Unggul dan Berbudaya ”

Mengacu visi Unsrat tersebut diatas dengan mengedepankan potensi wilayah Sulawesi Utara yang berada di bibir kawasan Pasifik, maka Visi LPPM di bidang penelitian adalah : **“LPPM Unsrat menjadi lembaga terkemuka dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan daerah di kawasan Pasifik pada tahun 2020”**

Penjelasan visi :

- 1. Lembaga terkemuka** : Indikator keberhasilan Unsrat antara lain LPPM
- 2. Penelitian berbasis keunggulan daerah** : Sulawesi Utara secara geopolitik di Kawasan Pasifik dan produk-produk perikanan, pertanian, pariwisata, dan tambang serta keunikan seni dan budaya daerah.
- 3. Kawasan Pasifik** : merujuk pada semua negara di kawasan Pasifik sesuai dengan pola ilmiah pokok Unsrat.

Berdasarkan pada visi dan misi tersebut di atas, **disusunlah misi LPPM** di bidang pengabdian sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi, multidisiplin, dan bermitra melalui pelaksanaan KKT
2. Mewujudkan penyelenggaraan workshop Pengabdian Kepada Masyarakat yang berdaya saing.
3. Meningkatkan kualitas setiap skema, luaran dan jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM.

Untuk dapat mewujudkan visi dan guna melaksanakan kegiatan berdasarkan misi tersebut, beberapa nilai yang dikembangkan LPPM bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu:

1. Si Tou Timou Tumou Tou, Manusia hidup untuk kelangsungan hidup sesama manusia.
2. *Responsibility* , yaitu menindaklanjuti harapan pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dan melaksanakan amanahnya secara tepat dan konsisten.



3. Kreatif dan inovatif, yaitu menjaga dan melanjutkan budaya kreatif dan inovatif serta adaptif terhadap perubahan cepat system layanan pendidikan tinggi.

Analisis Kondisi Saat ini (ringkasan evaluasi diri)

Sumber Daya Manusia

Dukungan dan kemampuan mengabdikan dosen dikembangkan secara berkelanjutan. Sumberdaya dosen dengan berbagai disiplin ilmu dapat berkolaborasi melaksanakan pengabdian yang unggul dan berkontribusi terhadap pencapaian visi UNSRAT yang unggul dan berbudaya.

Pola kerjasama

Pola kerjasama UNSRAT dengan pihak luar dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi 3 (tiga) model :

1. UNSRAT menjadi inisiator menawarkan ke pihak luar ataupun menerima dari pihak luar baik dalam maupun luar negeri. Bentuk kegiatan menawarkan ke luar sebagai contoh kegiatan KKT.
2. UNSRAT menerima kerjasama dari pihak luar seperti instansi pemerintah dan swasta.
3. Kerjasama yang atas insiasi kedua belah pihak (UNSRAT dan pihak luar).

Sesuai pedoman kerjasama UNSRAT, untuk pelaksanaan kerjasama dengan pihak luar meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan penerapan hasil penelitian dalam suatu bentuk tertentu untuk kemaslahatan masyarakat.
2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Pelaksanaan kegiatan pengobatan dan/atau peningkatan layanan kesehatan masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan pembangunan lingkungan pemukiman/ pertanian/ perikanan/ lingkungan budidaya lainnya.
5. Pelaksanaan pendidikan singkat/ training/ pelatihan bagi lembaga pendidikan dasar dan/atau menengah
6. Sosialisasi program-program pembangunan pada masyarakat.
7. Kegiatan stimulasi untuk pembangunan daerah dalam berbagai sektor.



8. Kegiatan lain yang masih tergolong bidang pengabdian kepada masyarakat dan terkait dengan fungsi, tugas, dan kapasitas UNSRAT.

Sarana dan Prasarana

Perbaikan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu penentu keberhasilan pengembangan di suatu lembaga. Sistem seleksi, monitoring dan evaluasi proses dan hasil pengabdian yang transparan dan akuntabel, serta layanan administrasi yang cepat diperlukan untuk layanan prima. Sistem informasi Pengabdian Kepada Masyarakat dikembangkan dengan tujuan mengelola mekanisme kegiatan pengabdian. Mekanisme kegiatan pengabdian tersebut diawali dari pengumuman proposal pengabdian, penerimaan proposal, evaluasi dan penilaian, pengumuman proposal yang mendapat pendanaan, monitoring, pelaporan dan pengelolaan hasil pengabdian.

Riwayat Perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

LPPM UNSRAT sejak tahun 2014 telah menjadi suatu lembaga gabungan antara Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat dengan tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tantangan bagi LPPM untuk terus melakukan pembangunan dan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pelayanan kepada masyarakat, dan melaksanakan penelitian multi-disiplin dan atau penelitian kolaboratif.

Secara operasional, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk: (1) Kuliah Kerja Terpadu (KKT) oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen; dan (2) Penerapan Ipteks bagi masyarakat yang dilakukan kelompok dosen mono dan atau multi disipliner. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk KKT direncanakan mahasiswa pada program studinya sebagai kegiatan berbeban studi 4 SKS dan dikelola pelaksanaannya secara terpadu di tingkat universitas oleh Pusat Pengelolaan KKT pada LPPM. Sedangkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penerapan Ipteks disiapkan rencananya oleh kelompok dosen di tingkat fakultas atau pusat layanan, kemudian diajukan proposalnya ke LPPM dengan diketahui pimpinan Fakultas atau pusat layanan. Selanjutnya di tingkat LPPM, proposal tersebut diseleksi untuk diajukan pembiayaannya, baik bersumber pada PNBPN maupun APBN Pengelolaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup pula aspek administrasi teknis dan akademik pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, termasuk pelaporan dan



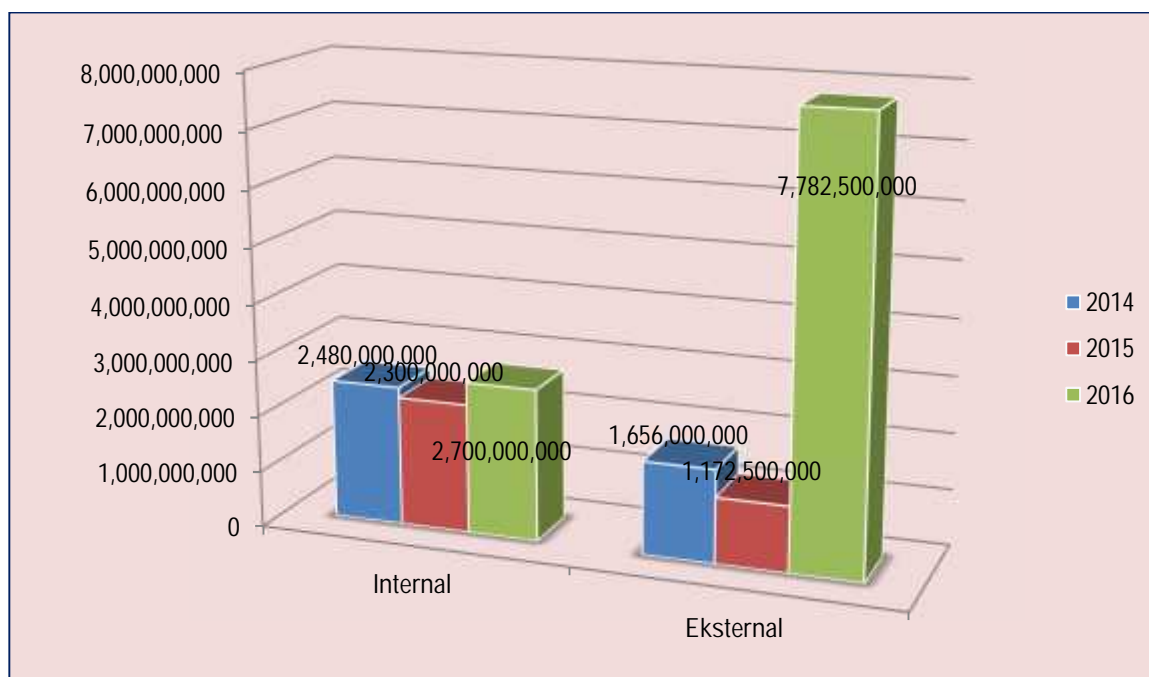
publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Selang waktu 3 (tiga) tahun terakhir perolehan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Kemendikbud/Kemristekdikti (Simlitabmas) mengalami peningkatan yang signifikan.

Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

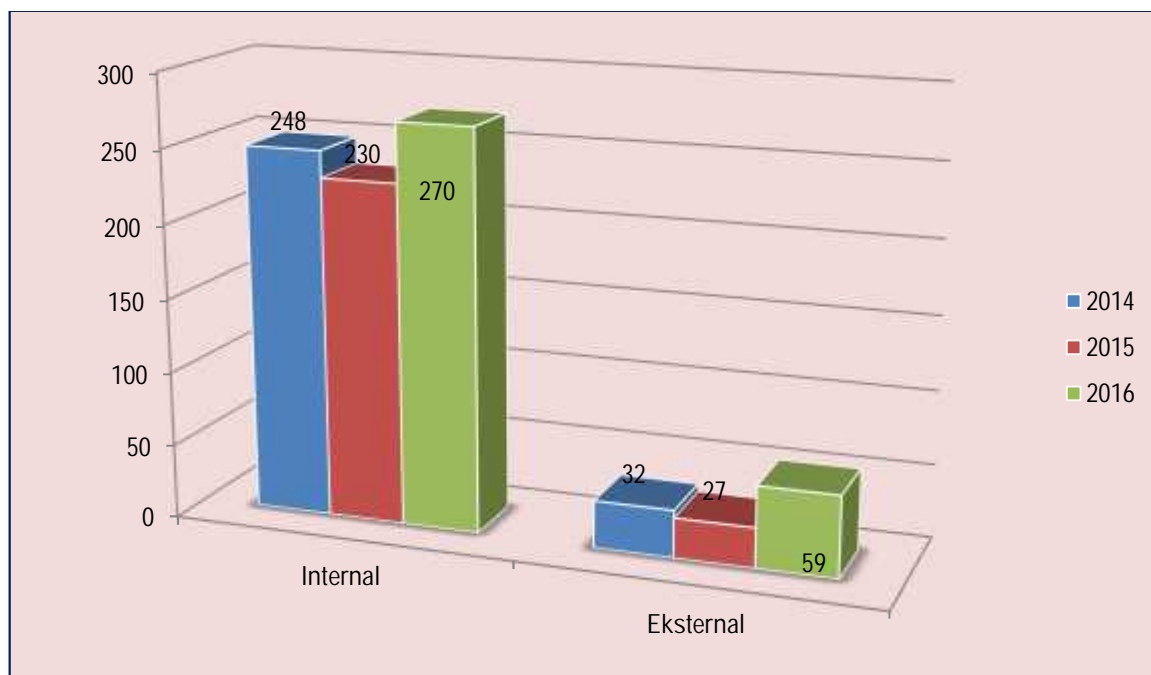
Berbagai prestasi telah dihasilkan LPPM UNSRAT dalam rangka mencapai standar kualitas kelembagaan dan kinerja. Prestasi tersebut yaitu:

1. Publikasi ilmiah dalam bentuk buku ber-ISBN mengikuti standar buku SNI yaitu pada tahun 2014 sebanyak 15 buku, tahun 2015 sebanyak 16 buku dan tahun 2016 sebanyak 18 buku.
2. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal cenderung meningkat. Tahun 2014 jumlah jurnal internasional sebanyak 220 buah, tahun 2015 dan 2016 masing-masing 218 dan 230 buah.
3. Dosen yang mengikuti seminar internasional pada tahun 2014 sebanyak 50 orang, pada tahun 2015 sebanyak 75 orang, dan tahun 2016 sebanyak 80 orang.
4. Jumlah HKI/paten tahun 2014 sebanyak 12 tahun 2015 sebanyak 5 dan tahun 2016 sebanyak 5.

Beberapa Skema Pengabdian Kepada Masyarakat dari berbagai sumber dana yaitu dari Kemenristekdikti, Kementerian Pertanian, dan kerjasama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional, selama tiga tahun terakhir sebagai berikut (Gambar 2).



Gambar 2. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang Didanai Dalam Rupiah



Gambar 3. Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat yang Didanai

Tabel 1. Jumlah Judul Pengabdian Kepada Masyarakat (Sumber dana: DRPM)

No	Nama Skema	2012	2013	2014	2015	2016
1	Ipteks Bagi Masyarakat	0	11	30	26	55
2	Ipteks Bagi Kewirausahaan	0	0	0	0	1
3	Ipteks Bagi Produk Ekspor	0	0	0	0	0
4	Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus	0	0	0	0	0
5	Hibah HI-LINK	0	1	1	0	0
6	Ipteks Bagi Wilayah	0	0	0	1	3
7	Ipteks Bagi Wilayah Antara PT-CSR / PT-PEMDA-CSR	0	0	0	0	0
8	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	0	0	1	0	0
TOTAL		0	12	32	27	59



Data pada Gambar 2, menunjukkan bahwa jumlah dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Selanjutnya pada Gambar 3 menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai terjadi kecenderungan meningkat untuk internal dari 248 judul (2014) menjadi 270 judul (2016). Begitu juga untuk eksternal cenderung meningkat dari 32 judul (2014) menjadi 59 judul (2016).

Data di atas memperlihatkan bahwa kinerja dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan transfer ilmu dari perguruan tinggi ke masyarakat semakin besar.

Peran LPPM UNSRAT

- a. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara ilmiah murni;
- b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan dan seni tertentu dalam menunjang pembangunan;
- c. Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan teknologi dan atau seni serta pengabdian yang berorientasi pada pengembangan konsep untuk kepentingan pembangunan daerah, wilayah dan nasional melalui kerjasama antara perguruan tinggi dan institusi di luar perguruan tinggi, baik di dalam maupun dengan luar negeri;
- d. Melaksanakan penelitian dan pengabdian di bidang pendidikan dan pengembangan institusi;
- e. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga yakni bertumpu pada TUPOKSI dari masing-masing bidang/bagian, serta memantapkan pelayanan yang prima dan terkoordinasi antara LPPM sebagai unit organisasi dengan pusat-pusat penelitian sebagai pusat dalam pengembangan kegiatan;
- f. Menyebarkan hasil-hasil penelitian melalui lembaga *research and development* khususnya di Universitas Sam Ratulangi.

Kemitraan

Kerjasama yang terjalin antara LPPM dengan Instansi Pemerintah dan Swasta :

Kabupaten :

1. Studi AMDAL Penambangan emas oleh PT. Avocet Bolaang Mongondow, di Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow;
2. Studi AMDAL Pengembangan Pelabuhan Manado di Kota Manado;



3. Studi AMDAL Eksploitasi Air Bersih PT. Tirta Investama di Pabrik Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara;
4. Studi AMDAL Penambangan Emas oleh PT. Mongondow Mandiri, Di Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow;
5. Kajian Mikro DAS Rurukan;
6. Penyusunan RTL-RLKT DAS Tondano, Dumoga, Kauditan, Mahena;
7. Penyusunan Penyusunan RTL-RLKT DAS Pesisir;
8. Penandatanganan Kontrak Kerja Sama LPPM Ynsrat dengan BKKBN Provinsi Sulut dalam hal Pembentukan PIK-KRR;
9. Kesepakatan Kerjasama Badan Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Provinsi Sulawesi Utara dalam pemberian Materi tentang Perempuan dan Anak;
10. Kerjasama yang terjalin antara Lembaga Penelitian dengan Instansi Pemerintah dan Swasta.

Provinsi :

1. Bapedalda Provinsi Maluku Utara, Pemerintah Kota;
2. Studi AMDAL Pengembangan Kelapa Sawit PT. Agro Palma Nusantara di Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara.

Nasional :

1. Kementerian Riset dan Teknologi, Departemen Pendidikan Nasional;
2. Pelatihan Penilai AMDAL, kerjasama dengan KLH Jakarta.

Tabel 2. Kerjasama dengan Mitra Kerjasama

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan & Kehutanan (BP4K) Kota Bitung	Tri dharma Perguruan Tinggi	02 Feb 2010	02 Feb 2015	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat
2	Dinas Pertanian, Kehutanan & Ketahanan Pangan Kota Bitung	Tri dharma Perguruan Tinggi	02 Feb 2010	02 Feb 2015	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Kabupaten Boalemo	Tri dharma Perguruan Tinggi	23 Agustus 2010	23 Agustus 2015	1. Tersusunnya Ranperda Kab. Boalemo serta Naskah Akademik Ranperda 2. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
4	Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara	Tri dharma Perguruan Tinggi	27 Oktober 2010	27 Oktober 2015	Dosen dapat melakukan kegiatan tridharma di Kabupaten Gorontalo Utara
5	Kabupaten Bolaang Mongondow	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah, melakukan penelitian, serta pendidikan dan pelatihan	8 Februari 2011	8 Februari 2016	1. Tersusunnya Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah 2. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
6	Pemerintah Kabupaten Sangihe	Tridharma Perguruan Tinggi	23 Mei 2011	23 Mei 2016	Dosen dapat melakukan kegiatan tridharma di Kabupaten Sangihe
7	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut	Pendidikan dan peningkatan kualitas SDM	6 Juli 2011	6 Juli 2016	Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
8	Kepala Pusat Standarisasi, Sertifikasi, dan Pendidikan Berkelanjutan Sumberdaya Manusia Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	Program pemberian bantuan pendidikan dokter spesialis / dokter gigi spesialis	2012	Setiap Tahun diperpanjang	Bagi UNSRAT memperoleh dana tambahan untuk operasional pendidikan PPDS Adanya tenaga pendidik UNSRAT (dokter umum dan dokter gigi) yang memanfaatkan bantuan untuk studi PPDS
9	Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia	Pendidikan, penelitian, penerbitan, dan pengelolaan dan pemanfaatan perangkatn video conference,	17 Januari 2012	17 Januari 2017	Pemanfaatan jaringan video conference untuk mengikuti persidangan di MK oleh mahasiswa Fak. Hukum UNSRAT
10	Politeknik	Peningkatan	30	30 Maret	1. Peningkatan kapasitas



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Perdamaian Halmahera	kualitas SDM	Maret 2012	2015	SDM Politeknik Perdamaian Halmahera; 2. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT.
11	Pemerintah Kabupaten Talaud	Tri dharma Perguruan Tinggi	17 April 2012	17 April 2017	1. Tersusunnya Ranperda Kab. Talaud serta Naskah Akademik Ranperda; 2. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
12	Universitas Kristen Maranatha	Pengembangan kurikulum; pertukaran dosen pengajar, peneliti dan mahasiswa; pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran informasi tentang jurnal dan publikasi hasil-hasil penelitian.	19 Juni 2012	19 Juni 2017	Dosen UNSRAT dapat bersama-sama dengan dosen Universitas Kristen Maranatha melakukan kegiatan tri dharma di lingkungan kedua belah pihak
13	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Propinsi Sulawesi Utara	Penguatan tata kelola pengelola perguruan tinggi	29 Agustus 2012	29 Agustus 2014	1. Adanya pendampingan dalam pelaksanaan penerapan manajemen pengelolaan keuangan, penyusunan dan revisi laporan keuangan; 2. Adanya pendampingan perencanaan SOP untuk mendukung akuntabilitas dan kinerja.
14	PT Telkom Selular	Pemasangan dan Penempatan	18 Oktober	18 Oktober 2016	1. Tersedianya peralatan sistem layanan telekomunikasi



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Base Transceiver Station Sistem Telekomunikasi Selular GSM	2006		2. Tersedianya layanan informasi telekomunikasi selular GSM Meningkatnya PNBP UNSRAT
15	Pemkab Boalemo	Tri Dharma Perguruan Tinggi	23 Agustus 2010	23 Agustus 2015	1. Adanya hubungan Pemerintah Daerah Kab. Boalemo dengan Univ. Sam Ratulangi 2. Terselenggaranya kegiatan di bidang pendidikan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat
16	Badan Standardisasi Nasional	Pendidikan Standarisasi di Prv. Sulawesi Utara	03 Nopember 2010	03 Nopember 2015	1. Meningkatnya pengetahuan tentang SNI 2. Terselenggaranya penelitian oleh BSN dan UNSRAT tentang tingkat pemahaman SNI
17	Pemkab. Bolaang Mongondow	Tri Dharma Perguruan Tinggi	08 Februari 2011	08 Februari 2016	Dosen dapat melakukan kegiatan tridharma di Kab. Bolaang Mongondow
18	Bakrie Center Foundation	Tri Dharma Perguruan Tinggi pada S2 dan S3	24 Maret 2011	24 Maret 2016	1. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa S2, S3 2. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa
19	Pemerintah Kab. Kep. Sangihe	Tri Dharma Perguruan Tinggi	23 Mei 2011	23 Mei 2016	1. Dosen dapat melakukan kegiatan tridharma di Kab. Sangihe 2. Meningkatnya kesejahteraan Dosen
20	Pemda Kab. Asmat	Tri Dharma Perguruan Tinggi	24 Mei 2011	24 Mei 2016	Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Kab. Asmat
21	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut	Pendidikan dan Peningkatan Kualitas SDM	06 Juli 2011	06 Juli 2016	1. Terlaksananya sosialisasi sistem penerimaan calon TNI AL di UNSRAT



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					2. Meningkatnya citra UNSRAT dimasyarakat
22	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	Penelitian dan Pengembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedirgantaraan Serta Peningkatan Kapasitas SDM	26 Juli 2011	26 Juli 2016	1. Rehabilitasi Gedung LAPAN 2. Penggunaan/Pemanfaatan bersama lahan dan bangunan antara UNSRAT dan LAPAN untuk penelitian, Iptek kedirgantaraan dan peningkatan SDM
23	BRI (Persero) Tbk	Penggunaan Milik Universitas Sam Ratulangi sebagai Kantor Kas BRI	08 Agustus 2011	08 Agustus 2016	1. Tersedianya fasilitas perbankan di UNSRAT 2. Meningkatnya pelayanan perbankan bagi dosen, mahasiswa dan pegawai 3. Meningkatnya PNBPN UNSRAT
24	Mahkamah Konstitusi	Penyebarluasan Informasi Tentang Mahkamah Konstitusi dan pengembangan Budaya Sadar Berkonstitusi	17 Januari 2012	17 Januari 2017	1. Dosen dan mahasiswa mendapat pengetahuan tentang MK dan Pengembangan Budaya Sadar Berkonstitusi 2. Terselenggaranya seminar sehari tentang MK dan Pengembangan Budaya Sadar Berkonstitusi
25	Pemkab Kepulauan Talaud	Tri Dharma Perguruan Tinggi	17 April 2012	17 April 2017	1. Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kab. Talaud 2. Adanya mahasiswa staf Pemda Kab. Talaud yang studi lanjut S2/S3 di UNSRAT, dibiayai oleh Pemda. 3. Peluang ijin KKN/KKT di lokasi Pemkab. Talaud
26	Lembaga Pengembangan	Pengembangan SDM	07 Agustus	07 Agustus	Meningkatnya kesejahteraan Dosen di



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Masyarakat Amungme dan Komoro	khususnya pembinaan dan pendidikan melalui UNSRAT	us 2012	2017	UNSRAT
27	Pusat Standardisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes	Penyelenggara Pendidikan Program Sarjana dan Magister UNSRAT bagi Peserta Tube SDM Kesehatan	05 Nove mber 2012	Selama mahasis wa msh kuliah	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang memenuhi standar pendidikan dokter spesialis 2. Adanya sertifikasi bagi mahasiswa program profesi dokter
28	Dirjen Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan RI	Tri Dharma Perguruan Tinggi	25 April 2013	25 April 2018	1. Tersosialisasinya Kekuatan Pertahanan bagi sivitas akademika UNSRAT 2. Dosen dan Mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang pertahanan dan keamanan RI
29	Dirjen Kerjasama ASEAN Kemenlu RI	Tri Dharma Perguruan Tinggi	29 Juli 2013	29 Juli 2018	Terselenggaranya seminar sehari tentang MEA
30	BRI (Persero) Tbk	Pemakaian Gedung	01 Agustus 2013	01 Agustus 2018	Tersedianya fasilitas BRI di Kampus
31	Badan Narkotika Nasional	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Lingkungan UNSRAT	25 Nove mber 2013	25 Novembe r 2016	Adanya pemeriksaan kesehatan bagi pejabat di lingkungan UNSRAT
32	Pusat Standardisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes	Penyelenggara Pendidikan Program Sarjana dan Magister UNSRAT bagi Peserta Tube SDM Kesehatan	12 Desem ber 2013	Selama mahasis wa msh kuliah	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang memenuhi standar pendidikan dokter spesialis 2. Adanya sertifikasi bagi mahasiswa program profesi dokter



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33	Yayasan Pembangunan Berkelanjutan Sulut	Penelitian dan Pengembangan Terkait Eks Pertambangan NMR	2013	2016	Dosen UNSRAT terlibat penelitian dan pengembangan kawasan eks Tambang NMR di Kab. Minahasa Tenggara
34	PT. Arafura Surya Alam	Studi Lingkungan Kawasan Tambang	2013	2015	Dosen UNSRAT terlibat penelitian dan Survey Lokasi Pertambangan PT. Arafura Surya Alam
35	Mahkamah Konstitusi	Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara dan Mutu Pendidikan Tinggi Hukum	22 April 2014	22 April 2019	1. Dosen dan Mahasiswa Fakultas Hukum sebagai peserta seminar 2. Terselenggaranya kegiatan seminar sehari oleh MK
36	Yayasan Bakrie Center (BCF)	Pemberian Beasiswa Bakrie Graduate Fellowship (BGF)	15 Agustus 2014	15 Agustus 2015	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa 2. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa
37	Pemkab Nabire	Tri Dharma Perguruan Tinggi	05 Agustus 2014	05 Agustus 2019	1. Dosen dapat melakukan penelitian, pelatihan staf di Pemda Nabire Papua 2. Meningkatnya kesejahteraan Dosen dan penerimaan PNBP
38	Institut Pemerintah Dalam Negeri (IPDN)	Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dan Penugasan Tenaga Pendidik dalam rangka penyelenggaraan pendidikan	18 Agustus 2014	18 Agustus 2019	1. Kegiatan LP3 UNSRAT memberi pelatihan Metode Pengajaran 2. Peningkatan Penerimaan Pendapatan UNSRAT 3. Peluang Dosen Tamu UNSRAT mengajar di IPDN
39	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	Peningkatan Akses Kerjasama Kelembagaan dan Kemitraan dalam	12 Agustus 2014	12 Agustus 2016	1. Staf Dosen UNSRAT menjadi tenaga ahli/ Nara Sumber kegiatan Pembangunan Wilayah Sulawesi Utara 2. Menjadi Payung



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Pengembangan Percepatan Pembangunan di Prov. Sulut			hukum bagi pengembangan kerjasama dengan Kabupaten/Kota dan Dinas/Badan dibawah Propinsi Sulut 3. Bantuan/ Hibah fasilitas dari Pemerintah Prov Sulut bagi UNSRAT (Bantuan Studi/ Sarana/Prasarana)
40	1. RSUD Rataatoto Buyat 2. Fakultas Kedokteran UNSRAT	Pelayanan & Pendidikan Kedokteran di RSUD Rataatoto Buyat	17 September 2014	17 September 2019	Sivitas Fak. Kedokteran UNSRAT berpeluang berperan dalam kegiatan di RSUD Rataatoto, sebagai wahana pendidikan dan pengembangan keilmuan
41	DNPI (Dewan Nasional Perubahan Iklim)	Pengembangan Kapasitas SDM dan Penelitian Perubahan Iklim	08 Oktober 2014	08 Oktober 2019	1. Dosen mendapat penelitian di DNPI 2. Meningkatkan kesejahteraan Dosen
42	PT. Freeport Indonesia	Bea Siswa	2014	2016	Bantuan Bea Siswa bagi Mahasiswa UNSRAT berasal dari lingkaran Tambang PT. Freeport
43	Komando Resor Militer 131/Santiago	Tridharma Perguruan Tinggi	25 Nopember 2014	25 Nopember 2019	1. Pelatihan bagi anggota satuan pengamanan UNSRAT 2. Pameran Alutsista di UNSRAT 3. Sivitas akademika UNSRAT dapat mengetahui peralatan utama system persenjataan TNI AD
44	Dirjen Hukum dan Perjanjian Internasional Kemenlu RI	Kerjasama Kelembagaan	1 Desember 2014	1 Desember 2018	1. Seminar Nasional di UNSRAT dengan Sponsor dan Nara Sumber pihak Kemenlu 2. Sosialisasi dan Pelatihan Penulisan Perjanjian Internasional bagi



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					Dosen dan Mahasiswa Fak. Hukum.
45	Pemkab. Halmahera Utara	Tridharma Perguruan Tinggi, serta menyiapkan tenaga profesional untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kab. Halmahera Utara	4 Desember 2014	4 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dapat melakukan penelitian dan pengabdian di Pemkab. Halmahera Utara 2. Meningkatkan kesejahteraan Dosen
46	Ombudsman	Upaya peningkatan pelayanan publik	29 Januari 2015	29 Januari 2019	Meningkatnya kualitas layanan public
47	Politeknik Negeri Nusa Utara	Tridharma Perguruan Tinggi	29 Januari 2015	29 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen UNSRAT dapat mengajar di Poltek Nusa Utara 2. Meningkatkan kesejahteraan Dosen
48	Sekjen Dewan Energi Nasional	Keenergian	6 Februari 2015	6 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kegiatan seminar sehari tentang KEN 2015 2. Dua (2) orang dosen sebagai narasumber 3. Terselenggaranya seminar yang dihadiri oleh Pemda terkait dan akademisi 4. Peluang Penelitian Dosen tentang Kebijakan Energi Nasional
49	KPU	Pendidikan dan Pelatihan SDM Komisi Pemilihan Umum	12 Maret 2015	12 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan mahasiswa menjadi peserta Diklat KPU 2. Terselenggaranya diklat KPU di UNSRAT
50	Banwaslu	Pendidikan dan	01	01 April	1. Dosen dan mahasiswa



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Pelatihan SDM Badan Pengawas Pemilihan Umum	April 2015	2020	menjadi peserta Diklat KPU 2. Terselenggaranya diklat KPU di UNSRAT
51	Badan Informasi Geospasial	Pemanfaatan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi Terkait Informasi Geospasial	08 April 2015	08 April 2019	1. Dosen dan mahasiswa menjadi peserta seminar Ilmiah Tentang Geospasial 2. Dosen dan mahasiswa dapat memahami Iptek dan Informasi Geospasial 3. Kuliah Umum oleh Ahli dari BIG
52	Esri Indonesia	Hibah Perangkat Lunak Arcgis Platform Esri Untuk UNSRAT	08 April 2015	08 April 2018	1. Adanya foto satelit kawasa kampus UNSRAT 2. Adanya peralatan perangkat lunak Arcgis Platform Esri di UNSRAT
53	Pemerintah Daerah Kab. Minahasa	Pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia di Kab. Minahasa	14 April 2015	14 April 2018	Memperoleh dana untuk pelaksanaan seminar Nasional, Kunjungan ke Jepang untuk pengembangan kerjasama penelitian segitiga UNSRAT-PemKab Minahasa- IDEA Consultan (Japan) Ijin dan Pengembangan Pelaksanaan KKN
54	Pemerintah Kab. Minahasa Selatan	Tri Dharma Perguruan Tinggi	14 April 2015	14 April 2019	Ijin dan Pengembangan Pelaksanaan KKN
55	Pemerintah Kab. Minahasa Tenggara	Tri Dharma Perguruan Tinggi	14 April 2015	14 April 2019	1. Ijin dan Pengembangan Pelaksanaan KKN 2. Pelaksanaan Penelitian/ Kajian Pembangunan Ekonomi Kab. Mitra oleh Dosen UNSRAT
56	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan	09 Mei 2015	09 Mei 2020	Para Mahasiswa dari BEM UNSRAT memperoleh Pelatihan



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional V Sulawesi				untuk menjadi Pendamping Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Desa
57	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi	Tri Dharma Perguruan Tinggi	20 Mei 2015	20 Mei 2020	Kegiatan Penelitian Pengembangan Wilayah Desa oleh Dosen UNSRAT dibiayai oleh Kemendes.
58	1. Kementerian Perindustrian RI 2. BNI (Persero) Tbk. Kanwil Manado 3. Dinas Perindustrian Perdagangan Prov. Sulut	Pengembangan Potensi Industri Unggulan Sulawesi Utara sebagai Peluang Usaha Industri	21 Mei 2015	21 Mei 2018	1. UNSRAT mendapatkan fasilitas peralatan 1 unit mesin cetak 2. Tersedianya mesin cetak
59	Pem Kab. Bolaang Mongondow Utara	Tri Dharma Perguruan Tinggi	23 Mei 2015	23 Mei 2018	1. Dosen boleh melakukan penelitian, pelatihan di Kab. Bolaang Mongondow Utara 2. Meningkatkan kesejahteraan Dosen
60	Dirjen Pengendalian Daerah aliran Sungai dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Gerakan Penanaman Pohon	16 Juni 2015	16 Juni 2018	UNSRAT memiliki zona hijau
61	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe	Tri Dharma Perguruan Tinggi	24 Agustus 2015	24 Agustus 2016	1. Dosen dapat melakukan penelitian, Pelatihan, dan Pengabdian di Kab. Sangihe 2. Meningkatnya kesejahteraan dosen
62	Dirjen Perkeretaapian	Pendidikan, Penelitian dan	18 Septe	18 Septemb	1. Dilaksanakan Kuliah Umum oleh Dirjen



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kementerian Perhubungan 1. Universitas Hasanuddin 2. Universitas Halu Oleo 3. Universitas Tadulako 4. Universitas Sam Ratulangi 5. Universitas Negeri Gorontalo 6. Universitas Sulawesi Barat	Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Manajemen di Bidang Perkeretaapian	mber 2015	er 2020	Perkeretaapian bagi Dosen dan Mahasiswa 2. Adanya peluang bagi dosen menjadi tenaga ahli dalam pekerjaan perkeretaapian di Sulawesi
63	Bank Indonesia	Program Beasiswa Reguler	29 September 2015	29 September 2016	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa 2. Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa 3. Meningkatnya pemahaman tentang BI 4. Terbangunnya BI Corner di Fak. Ekonomi UNSRAT
64	Pemerintah Prov. Papua	Tri Dharma Perguruan Tinggi	10 Desember 2015	10 Desember 2018	Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Potensi Yang Dimiliki di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumberdaya Manusia

Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) memiliki 11 Fakultas meliputi Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Pertanian (Faperta), Fakultas Peternakan (Fapet), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan Program Pascasarjana (PPs) serta 78 Program Studi.



Jumlah dosen tetap di UNSRAT sampai dengan tahun 2016 sebanyak 1701. Perincian jumlah dosen tetap di UNSRAT berdasarkan fakultas seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sumberdaya Manusia Tahun 2016

No	Fakultas	Klasifikasi						JUMLAH
		Guru Besar	S3	S2	S1	SP1	SP2	
1	KEDOKTERAN	16	36	75	1	43	9	180
2	TEKNIK	7	44	144	17	0	0	212
3	PERTANIAN	14	79	103	11	0	0	207
4	PETERNAKAN	10	52	89	4	0	0	155
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	20	87	91	2	0	0	200
6	EKONOMI DAN BISNIS	7	54	101	6	0	0	168
7	HUKUM	5	36	160	5	0	0	206
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	2	33	126	6	0	0	167
9	ILMU BUDAYA	2	14	55	11	0	0	82
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	8	26	57	3	0	0	94
11	KESEHATAN MASYARAKAT	3	6	22	0	2	0	33
Jumlah		94	467	1023	66	45	9	1704

Sarana Prasarana

1. Ruang Kerja dan Perlengkapannya;
2. Ruang Ketatausahaan (Ruang Kabag, Tata Usaha, Kasubag Umum, Kasubag Program, Kasubag Data dan Informasi) dan perlengkapannya;
3. Ruang Komputer (SIM);
4. Ruang Rapat/Seminar;
5. Komputer;
6. 2 Mobil Dinas.

Publikasi ilmiah

1. Penerbitan Jurnal LPPM;
2. Inovasi : Jurnal Sains dan Teknologi;
3. Website Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pelatihan

1. Pelatihan Metodologi Penelitian;
2. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah;
3. Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian;



4. Pelatihan Pengelola Jurnal Ilmiah.

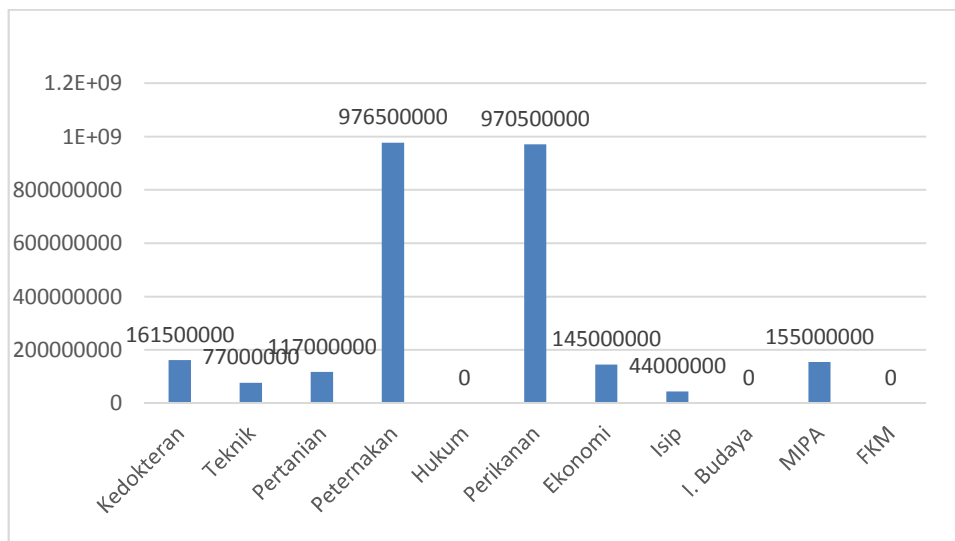
Pertemuan Ilmiah

1. Workshop Karya Ilmiah;
2. Workshop Artikel Ilmiah;
3. Workshop Usulan Proposal.

Biaya

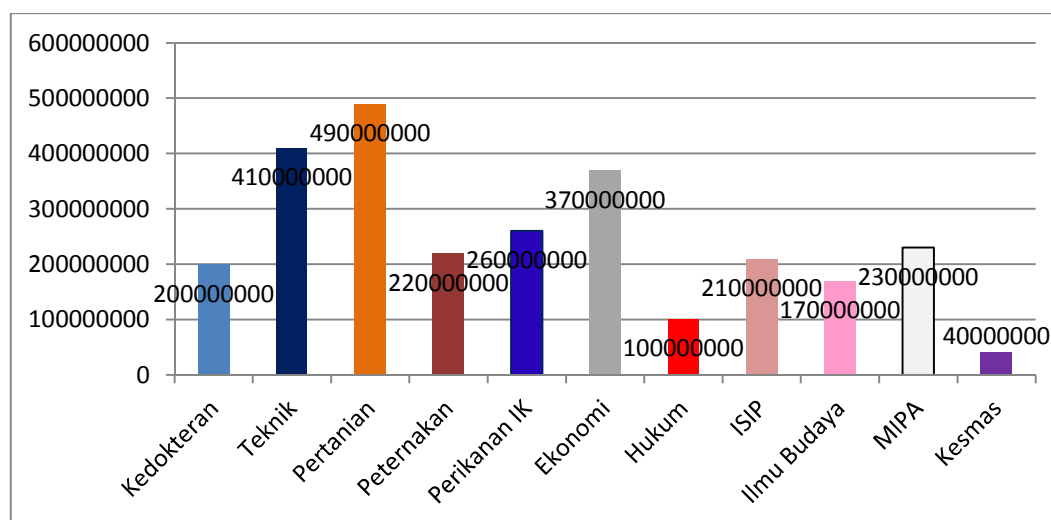
Sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang diterima oleh LPPM UNSRAT berasal dari dana eksternal (Kemenristekdikti), dana internal (PNBP UNSRAT), dan mitra kerjasama. Tahun 2016 LP2M UNSRAT mengelola beberapa sumber dana pengabdian meliputi:

1. Dana pengabdian kepada masyarakat Dosen yang bersumber dari DP2M meliputi: Iptek bagi Masyarakat (IbM) 56 judul dana Rp 2.347.000.000,- Iptek bagi Wilayah (IbW) 3 judul dana Rp 300.000.000,- Dana yang terserap sebanyak Rp. 2.647.000.000,-



Gambar 4. Sebaran Dana DP2M untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016

2. Dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA PNBP berjumlah 270 judul dengan total dana sebesar Rp 2.700.000.000,-



Gambar 5. Sebaran Dana PNPB UNSRAT untuk Pengabdian pada Masyarakat Tahun 2016

Berdasarkan Gambar 4 dan 5, terlihat bahwa tiga fakultas dengan jumlah judul dan dana pengabdian kepada masyarakat terdistribusi terbanyak diperoleh Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Dana pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa belum ada capaian jumlah dana yang diraih setiap fakultas tidaklah merata.

Hal ini terkait dengan : (1) belum meratanya kemampuan dan minat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, (2) dosen belum semuanya memiliki roadmap, (3) dana pengabdian terbatas dan (4) proses pertanggung jawaban secara administratif dan keuangan yang dinilai masih berbasis pada laporan keuangan kegiatan bukan pada hasil/ output. Untuk itu diperlukan pengembangan skema-skema pengabdian baru dan pendanaan yang memungkinkan dosen melakukan kemitraan dengan sektor swasta dan luar negeri sehingga data yang diperoleh layak untuk ditulis di jurnal internasional maupun di HAKI kan.

Informasi dan Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi LPPM Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) dapat terapkan dengan pencerminan struktur organisasi yang ada dalam LPPM yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan globalisasi, mengingat UNSRAT adalah: Instrumentnya Indonesia dan pemberi solusi untuk pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Utara, bahkan akan menjadi pusat perhatian dunia Internasional, khususnya kawasan Asia Pasifik. Untuk itu, LPPM UNSRAT perlu mendapatkan respons yang diarahkan melalui *Reorientasi, Revitalisasi, Strengthening,*



Empowering, yang sinergis dengan tuntutan global melalui pemberdayaan Pusat-Pusat Penelitian dan Pengabdian.

Dewan Pertimbangan dalam struktur organisasi LPPM-UNSRAT adalah Rektor Universitas Sam Ratulangi, para Wakil Rektor UNSRAT, para Dekan Fakultas Universitas Sam Ratulangi, dan Direktur Pasca Sarjana UNSRAT. Struktur Organisasi LPPM-UNSRAT terdiri dari Ketua, Sekretaris, Kabag Tata Usaha, Kasubag Umum, Kasubag Program, dan Kasubag Data dan Informasi. Unit Kegiatan yang ada di LPPM UNSRAT Pusat Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Terpadu, Pusat Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Pusat Studi Otak, Pusat Inovasi dan Kewirausahaan, Pusat Kajian Wanita, dan Pusat Studi ASEAN. Dengan desentralisasi Pusat-pusat Penelitian dan Pengabdian diharapkan akan menjadi *strengthening*-nya LPPM agar menjadikan UNSRAT sebagai *centre of excelent*.

SWOT

Evaluasi lingkungan strategis meliputi kondisi internal yang menggambarkan kekuatan (*Strong*) dan kelemahan (*Weaknessis*) dan kondisi eksternal yang menginformasikan berbagai peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang kesemuanya mempengaruhi kinerja unit kerja khususnya LPPM dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. SWOT diuraikan sebagai berikut:

a. Kondisi Internal

Kekuatan :

1. Visi dan misi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM bersesuaian dengan visi dan misi UNSRAT;
2. Semua SDM UNSRAT dan institusi pengelola memiliki pemahaman dan komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan misi Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM UNSRAT;
3. Tujuan dan sasaran dirumuskan berdasarkan visi dan misi Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM UNSRAT;
4. Sistem pengelolaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM sudah sesuai dengan renstra UNSRAT;
5. Memiliki jumlah dosen yang berkualifikasi Guru Besar, Doktor, dan Spesialis sebagai tenaga DPL KKT;



6. Terlaksananya kegiatan KKT PPM yang berkualitas secara berkesinambungan;
7. Perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kompetisi yang ditawarkan, baik pihak pemerintah maupun swasta semakin meningkat;
8. Kualitas pengabdian masyarakat dosen relevan dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat pengguna;
9. Kegiatan pengabdian masyarakat dosen memberi dampak nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat atau lingkungannya;

Kelemahan :

1. Belum terakreditasinya jurnal LPPM secara nasional dan kurangnya jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM UNSRAT belum banyak terpublikasi pada jurnal nasional dan internasional.
3. Monitoring dan evaluasi kerjasama dengan pihak ketiga belum maksimal.
4. Belum maksimalnya penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Pemasukan laporan KKT belum sesuai dengan penjadwalan dan kualitas yang ditetapkan.
6. Jumlah luaran teknologi tepat guna (TTG) belum maksimal baik kuantitas maupun kualitas.
7. Belum semua hasil penelitian unggulan UNSRAT diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Peluang :

1. Banyak perjanjian kerjasama yang dibuat, baik dengan lembaga pemerintah maupun swasta, dan lembaga-lembaga terkait, baik dalam maupun luar negeri yang dapat memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM;
2. Terbukanya kesempatan memenangkan skema Pengabdian Kepada Masyarakat dalam era MEA;
3. Banyak tawaran kerjasama atau skema Pengabdian Kepada Masyarakat dari pihak luar, baik pemerintah maupun swasta atau dalam maupun luar negeri;
4. Banyak tawaran dari lembaga terkait mengikuti bimtek terkait dalam pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat;



5. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan stakeholders terhadap penerapan Ipteks;
6. Tersedianya sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditawarkan pemerintah dan pihak ketiga;
7. Tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistem Informasi Desa (SID);
8. Tingginya animo masyarakat dalam kegiatan hilirisasi hasil-hasil riset;
9. Banyaknya jumlah desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut;
10. Banyaknya UKM masyarakat Sulut yang membutuhkan teknologi tepat guna (TTG);

Ancaman :

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat -LPPM yang serupa dilakukan penyelenggara pendidikan tinggi lain di Indonesia.
2. Lemahnya koordinasi antar unit terkait dengan LPPM di dalam universitas.
3. Kurang tersedianya jurnal pengabdian terakreditasi secara nasional.
4. Adanya perusahaan yang menuntut kualitas TTG yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



BAB III. GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNSRAT

Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

LPPM UNSRAT dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

1. Meningkatkan pelaksanaan dan pelayanan KKT Pengabdian Kepada Masyarakat
Sasaran :
 - a. Meningkatnya jumlah desa target KKT
 - b. Meningkatnya kuantitas DPL yang berkualitas
 - c. Meningkatnya jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu
 - d. Meningkatnya jumlah desa target website dan SID
2. Menyelenggarakan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas
Sasaran :
 - a. Meningkatnya jumlah pengusulan proposal pengabdian
 - b. Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang lolos seleksi
 - c. Meningkatnya jumlah luaran
3. Meningkatkan pelaksanaan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat
Sasaran : Meningkatnya penerapan Ipteks
4. Meningkatkan kualitas artikel jurnal LPPM
Sasaran : Meningkatnya publikasi artikel hasil pengabdian

Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

a. Strategi Pengembangan LPPM UNSRAT

Berdasarkan SWOT di atas LPPM memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Meningkatkan perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberdayakan desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut sebagai lokus PPM.



2. Meningkatkan kegiatan KKT yang berkualitas untuk memenuhi permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistem Informasi Desa (SID).
3. Meningkatkan status jurnal LPPM menjadi jurnal nasional terakreditasi dan jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mempromosikan jumlah desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut.
4. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pengembangan kualitas SDM dalam membangun desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut.



b. Formulasi Strategi Pengembangan

Matrix Analisis SWOT

KAFI KAFE	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kompetisi yang ditawarkan, baik pihak pemerintah maupun swasta semakin meningkat. 2. Terlaksananya kegiatan KKT Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas secara berkesinambungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terakreditasinya jurnal LPPM secara nasional dan kurangnya jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat. 2. Belum maksimalnya penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
PELUANG (OPPORTUNITIES)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya jumlah desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut. 2. Tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistim Informasi Desa (SID). 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Meningkatkan perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberdayakan desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut sebagai lokus Pengabdian Kepada Masyarakat. 1.2. Meningkatkan kegiatan KKT yang berkualitas untuk memenuhi permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistim Informasi Desa (SID). pemerintah dan pihak ketiga. 2.1. Meningkatkan kegiatan kegiatan KKT Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas dengan memberdayakan banyaknya desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut. 2.2. Meningkatkan kegiatan KKT yang berkualitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Meningkatkan status jurnal LPPM menjadi jurnal nasional terakreditasi dan dan jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mempromosikan jumlah desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut 1.2. Meningkatkan jurnal LPPM nasional terakreditasi dan luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat supaya dapat diakses melalui website dan Sistim Informasi Desa (SID). 2.1. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pengembangan kualitas SDM dalam



	secara berkesinambungan dengan mengakomodir tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistem Informasi Desa (SID).	membangun desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut 2.2. Meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membangun jejaring dan kemitraan dengan pemerintah melalui Sistem Informasi Desa (SID)
ANCAMAN (THREATS)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang tersedianya jurnal pengabdian terakreditasi secara nasional. 2. Adanya perusahaan yang menuntut kualitas TTG sebagai luaran yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Meningkatkan kualitas skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh untuk dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi nasional 1.2. Meningkatkan kualitas luaran skema Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang berkaitan dengan kualitas TTG 2.1. Meningkatkan kualitas laporan KKT Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi nasional 2.2. Meningkatkan kualitas TTG dalam kegiatan KKT Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Meningkatkan status jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - LPPM untuk mengantisipasi kurangnya jurnal pengabdian terakreditasinya secara nasional 1.2. Meningkatkan kualitas jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - LPPM melalui publikasi TTG yang unggul sesuai kebutuhan perusahaan 2.1. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat melalui penulisan laporan hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian terakreditasi nasional 2.2. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka TTG unggul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan



Urutan Strategi Prioritas

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN						URUTAN PILIHAN STRATEGI	
	VISI	MISI			NILAI-NILAI			
		1	2	3	1	2		3
A. STRATEGI SO								
1.1. Meningkatkan perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberdayakan desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut sebagai lokus Pengabdian Kepada Masyarakat	4	4	4	4	3	4	27	
1.2. Meningkatkan kegiatan KKT yang berkualitas untuk memenuhi permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistim Informasi Desa (SID). pemerintah dan pihak ketiga.	4	4	4	3	4	3	26	
2.1. Meningkatkan kegiatan KKT Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas dengan memberdayakan banyaknya desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut.	4	4	3	2	3	2	21	
2.2. Meningkatkan kegiatan KKT yang berkualitas secara berkesinambungan dengan mengakomodir tingginya permintaan masyarakat desa terhadap pengembangan website dan Sistim Informasi Desa (SID).	4	4	3	3	3	3	23	
B. STRATEGI ST								
1.1. Meningkatkan kualitas skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh untuk dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi nasional	4	4	3	2	3	3	22	
1.2. Meningkatkan kualitas luaran skema Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang berkaitan dengan kualitas TTG	4	4	3	3	3	3	23	



STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN						URUTAN PILIHAN STRATEGI	
	VISI	MISI			NILAI-NILAI			
		1	2	3	1	2		3
2.1 Meningkatkan kualitas laporan KKT Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi nasional	4	4	3	2	3	3	3	22
2.2 Meningkatkan kualitas TTG dalam kegiatan KKT PPM untuk memenuhi kebutuhan perusahaan	4	4	3	2	3	2	3	23
C. STRATEGI WO								
1.1 Meningkatkan status jurnal LPPM menjadi jurnal nasional terakreditasi dan jumlah luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mempromosikan jumlah desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut	4	4	4	4	4	4	3	27
1.2 Meningkatkan jurnal LPPM nasional terakreditasi dan luaran artikel Pengabdian Kepada Masyarakat supaya dapat diakses melalui website dan Sistim Informasi Desa (SID).	4	4	2	4	3	3	3	23
2.1. Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk pengembangan kualitas SDM dalam membangun desa target KKT yang tersebar di kabupaten/kota di Sulut	4	4	4	3	4	3	3	25
2.2. Meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membangun jejaring dan kemitraan dengan pemerintah melalui Sistim Informasi Desa (SID)	4	3	3	3	4		3	23
D. STRATEGI WT								
1.1. Meningkatkan status jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM untuk mengantisipasi kurangnya jurnal pengabdian terakreditasinya secara nasional	4	3	3	4	3	3	3	23
1.2. Meningkatkan kualitas jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM melalui publikasi TTG yang unggul sesuai kebutuhan perusahaan	4	3	2	3	3	3	3	21



STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN						URUTAN PILIHAN STRATEGI	
	VISI	MISI			NILAI-NILAI			
		1	2	3	1	2		3
2.1 Meningkatkan penyelenggaraan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat melalui penulisan laporan hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas untuk dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian terakreditasi nasional	4	3	4	3	3	2	3	22
2.2 Meningkatkan penyelenggaraan semiloka TTG unggul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan	4	4	4	3	3	3	2	23

Keterangan: Nilai keterkaitan : 1 = tidak terkait, 2 = cukup terkait, 3 = terkait, dan 4 = sangat terkait.



BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan uraian pada Bab III, maka dirumuskan program dan jenis kegiatan PPM Universitas Sam Ratulangi (Tabel 4 dan 5).

Tabel 4. Sasaran, Program, dan Target Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan	SASARAN			Kebijakan	PROGRAM & JENIS KEGIATAN	TARGET PENCAPAIAN				
	Uraian	Indikator	Target (%)			2016 (Baseline)	2017	2018	2019	2020
1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pelayanan KKT	1.1. Meningkatkan jumlah desa target KKT	Meningkatnya jumlah desa target KKT menjadi 928 desa	33	Memprogramkan pelaksanaan KKT pada desa-desa target	Pelaksanaan KKT	696 desa, 8 kabupaten/kota)	765	767	844	928
	1.2. Meningkatkan jumlah DPL yang berkualitas	Meningkatnya kuantitas DPL yang berkualitas menjadi 80 org (baseline 2016=40 org)	100	Memprogramkan Semiloka Pelatihan DPL	Semiloka pelatihan dan bimbingan KKT	40 DPL	50 DPL	60 DPL	70 DPL	80 DPL
	1.3. Meningkatkan jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu	Meningkatnya jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu menjadi 750 laporan	36	Menetapkan standart jadwal pemasukan laporan	Semiloka evaluasi KKT	550 Laporan	600 Laporan	650 Laporan	700 Laporan	750 Laporan



Tujuan	SASARAN			Kebijakan	PROGRAM & JENIS KEGIATAN	TARGET PENCAPAIAN				
	Uraian	Indikator	Target (%)			2016 (Baseline)	2017	2018	2019	2020
	1.4. Meningkatkan jumlah desa target website dan SID	Meningkatnya jumlah desa target website dan SID (Baseline 2016 = 609 desa)	39	Memprogramkan pembuatan website dan SID di desa target	Pengembangan website dan SID	609 desa	670 desa	730 desa	790 desa	850 desa
2. Menyelenggarakan semiloka/seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas	2.1. Meningkatkan jumlah proposal pengabdian yang diusulkan	Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang diusulkan menjadi 800 proposal	100	Memprogramkan Pelaksanaan Semiloka Penyusunan Proposal Pengabdian	Semiloka penyusunan proposal pengabdian	400 proposal	500 proposal	600 proposal	700 proposal	800 proposal
	2.2. Meningkatkan jumlah proposal pengabdian yang lolos seleksi	Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang lolos seleksi (baseline=329)	37	Memprogramkan Pelaksanaan Kegiatan Seleksi Proposal Pengabdian	Seleksi proposal pengabdian	329	367	391	425	451
3. Meningkatkan pelaksanaan setiap skema Pengabdian	3.1. Meningkatkan jumlah luaran kegiatan pengabdian	Meningkatnya jumlah luaran kegiatan pengabdian menjadi	85	Memprogramkan Pelaksanaan Kegiatan Monev Pengabdian	Monev pelaksanaan	59	78	82	94	109



Tujuan	SASARAN			Kebijakan	PROGRAM & JENIS KEGIATAN	TARGET PENCAPAIAN				
	Uraian	Indikator	Target (%)			2016 (Baseline)	2017	2018	2019	2020
Kepada Masyarakat	3.2. Meningkatkan penerapan Ipteks	Meningkatnya jumlah penerapan Ipteks	85	Memprogramkan Pelaksanaan Penerapan Kegiatan Pengabdian	1. IbM	55	70	75	80	90
					2. IbK	1	1	2	2	3
					3. IbPE	0	0	0	0	1
					4. IbPUD	0	1	2	3	3
					5. IbKIK	0	0	0	0	1
					6. IbW	3	5	6	6	6
					7. IbW-CSR	0	0	0	0	1
					8. IbDM	0	1	2	3	4
					9. Hi-LINK	0	0	0	0	1
4. Meningkatkan kualitas artikel jurnal LPPM	Meningkatkan publikasi hasil pengabdian	Meningkatnya publikasi artikel hasil pengabdian	100	Memprogramkan pelaksanaan proses peningkatan status jurnal yang terakreditasi secara nasional	Artikel jurnal 1. Bidang Sains dan Teknologi 2. Bidang Ekosobud-kum	0	0	0	1	2



Tabel 5. Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Isu G-N-W-RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program & Jenis kegiatan	Kemitraan PT/CSR/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	DRPM	Lainnya
Pembangunan	Pembangunan SDM dan sektor pertanian dalam arti luas	Pendidikan dan Pendapatan rendah	Penerapan Ipteks melalui pemberdayaan masyarakat	Pelaksanaan KKT-PPM: 1. Pelaksanaan KKT 2. Semiloka pelatihan dan bimbingan KKT 3. Semiloka evaluasi KKT 4. Pengembangan website dan SID 5. Pengembangan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental						
SDM	SDM Universitas	Kurangnya proposal pengabdian	Sosialisasi skema pengabdian	Semiloka/seleksi/monev pelaksanaan PPM: 1. Semiloka penyusunan proposal pengabdian 2. Seleksi proposal pengabdian 3. Monev pelaksanaan						
Ipteks	Penerapan Ipteks berbasis hasil riset	Kurangnya penerapan Ipteks	Pengabdian kepada masyarakat	Penugasan pelaksanaan pengabdian: 1. IbM 2. IbK 3. IbPE 4. IbPUD 5. IbKIK 6. IbW 7. IbW-CSR 8. IbDM 9. Hi-LINK						



Isu G-N-W-RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program & Jenis kegiatan	Kemitraan PT/CSR/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	DRPM	Lainnya
				Penugasan pendampingan pemberdayaan masyarakat (IbM PNBPN) 1. Integrasi dengan KKT 2. Penguatan pemberdayaan mitra						
Publikasi	Diseminasi teknologi	Kurangnya hasil publikasi pengabdian	Peningkatan penulisan artikel abdimas	Artikel jurnal LPPM 1. Bidang Sains dan Teknologi 2. Bidang Ekososbud-Kum						

Program PPM UNSRAT diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar nasional pendidikan tinggi. LPPM sebagai wadah dalam mengelola Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diharapkan dapat memenuhi standar sebagai berikut :

- a. Standar Hasil, kegiatan pengabdian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggung jawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses, yaitu kegiatan penelitian yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, berdasarkan prinsip otonomi keilmuan dan kebebasan akademik;
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;



- f. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
- g. Standar Pengelolaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.
- h. Standar pendanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;



BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diangkat dari isu-isu nasional dan lokal dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki. Abdimas tersebar di sebelas fakultas dengan bidang yang beragam, karena itu bidang-bidang pengabdian tema yang dikembangkan diintegrasikan, berkelanjutan dari hulu hingga hilir. Kegiatan pengabdian dikembangkan melalui kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, dan Pemerintah sehingga berdayaguna dan mendatangkan *income generating*. Berdasarkan hal tersebut kemampuan abdimas ditingkatkan secara bertahap dengan pelatihan penulisan proposal sesuai dengan skema pengabdian. Selain itu sosialisasi skema pengabdian harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan abdimas yang berkelanjutan.

Fasilitasi dalam publikasi dan pematenan luaran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerbitan jurnal, pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen dan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung. Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, disamping meningkatkan wawasan abdimas.

Sistem reward akan diterapkan bagi dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal / seminar internasional bereputasi, menulis buku teks/ monograf/ buku ajar ataupun prestasi lain yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai akreditasi lembaga. Peningkatan kualitas sumberdaya tidak saja bagi Dosen dan mahasiswa tetapi juga staf pendukung LPPM melalui *capacity building*, dan pengadaan/ peremajaan sarana prasarana pendukung. Proyeksi jumlah judul dan dana setiap skema pengabdian pada Tabel 6 dan Tabel 7.

Untuk mencapai target yang diinginkan diperlukan dukungan dan komitmen dari universitas dan unit-unit yang ada untuk menyediakan dana dan menambah fasilitas penelitian yang diperlukan di laboratorium, serta jejaring. Kualitas sumberdaya juga terus ditingkatkan baik peneliti maupun tenaga pendukungnya. LPPM dengan Pusat-pusat yang ada berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar universitas seperti dunia industri, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, dan Lembaga-lembaga nasional maupun internasional penyedia dana untuk mengoptimalkan peran berdasar potensi sumberdaya yang dimiliki.

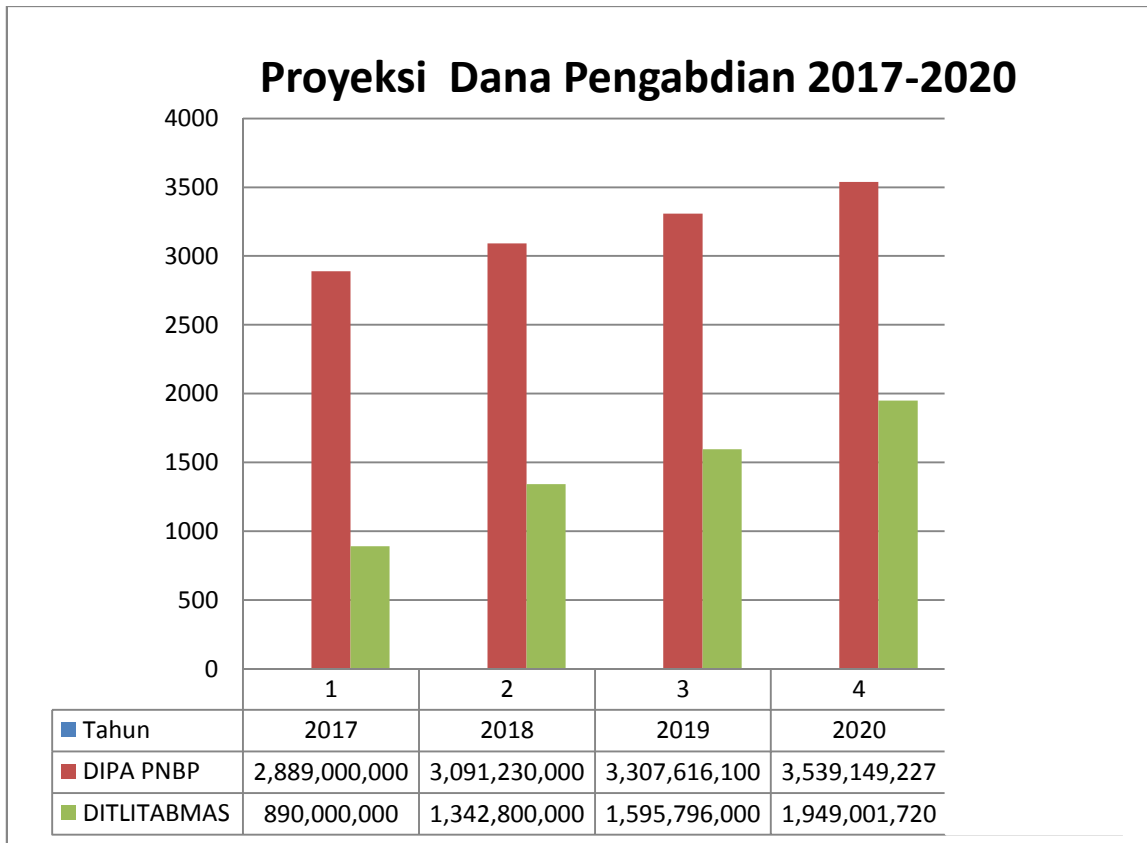


Tabel 6. Proyeksi Jumlah Judul Setiap Skema Pengabdian

Sumber Dana	Skema Pengabdian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
Dana DIPA PNBP	IbM	270	289	309	331	353
DRPM	IbM	55	70	75	80	90
	IbK	1	1	2	2	3
	IbPE	0	0	0	0	1
	IbPUD	0	1	2	3	3
	IbKIK	0	0	0	0	1
	IbW	3	5	6	6	6
	IbDM	0	1	2	3	4
	IbW antara PT-CSR atau PT-PEMDA-CSR	0	0	0	0	1
	Hi-Link	0	0	0	0	1
Jumlah		59	78	82	94	110

Tabel 7. Proyeksi Jumlah Dana Kegiatan Pengabdian Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
DANA DIPA PNBP	2.700.000.000	2.889.000.000	3.091.230.000	3.307.616.100	3.539.149.227
DRPM	647.000.000	890.000.000	1.342.800.000	1.595.796.000	1.949.001.720



Gambar 6. Proyeksi Dana Pengabdian 2016 - 2020

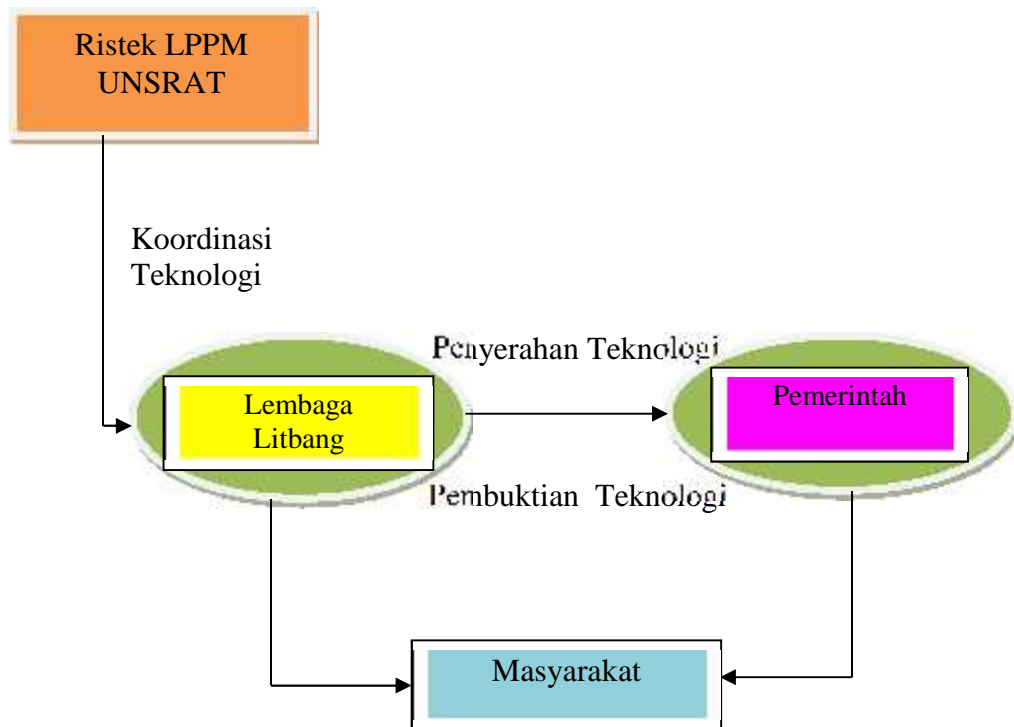
Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) sesuai satandar ISO dan IWA didukung oleh sistem informasi yang memadai. Dukungan teknologi informasi akan mempercepat informasi dan menjamin obyektifitas dari seleksi proposal penelitian. Seorang abdimas memiliki hak untuk mengetahui apa yang menyebabkan proposalnya tidak diterima dan tahu perbaikan apa yang dapat dilakukan. Hasil akhir kegiatan pengabdian meliputi laporan hasil pengabdian, administrasi penggunaan dana penelitian, output pengabdian berupa bukti publikasi, buku ajar, prototipe, paten, dan bukti lain sesuai kesanggupan abdimas dan tuntutan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat.

Diseminasi Teknologi

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi ke masyarakat melalui kegiatan pengabdian membutuhkan koordinasi dengan Lembaga Litbang dan Pemerintah. Dalam hal ini produk-produk teknologi yang proven didiseminasi sehingga dirasakan



manfaatnya baik oleh Lembaga Litbang sendiri maupun masyarakat dalam rangka memberikan nilai tambah secara ekonomi maupun sosial. Peran Pemerintah Daerah dalam kegiatan diseminasi teknologi ke masyarakat ini juga sangat penting. Masyarakat selaku penerima diseminasi produk teknologi berada di daerah atau wilayah yang secara administratif kedudukannya di bawah Pemerintah Daerah setempat. Alur Kegiatan Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat pada Gambar 7.



Gambar 7. Alur Kegiatan Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat

Kegiatan diseminasi ini harus dimonitoring dengan cara mengamati secara langsung dengan berkunjung di tempat penyelenggaraan kegiatan dan/atau berdasarkan laporan tertulis pelaksanaan kegiatan. Kegiatan monitoring dilanjutkan dengan evaluasi sebagai bentuk penilaian atas kegiatan diseminasi teknologi ke masyarakat berdasarkan hasil monitoring.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada kegiatan diseminasi teknologi antara lain:

- a. Untuk mengetahui apakah kegiatannya sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, apabila ditemukan permasalahan, hambatan atau kendala segera dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian;
- b. Mengukur keberhasilan dan kegagalan kegiatan diseminasi teknologi yang telah dilaksanakan;



- c. Sebagai bahan masukan kepada LPPM dan Lembaga Litbang, serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*), dalam mengambil keputusan terhadap pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi selanjutnya.



BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis Program Pengabdian Kepada Masyarakat 2016 - 2020 di Universitas Sam Ratulangi telah berhasil disusun sesuai panduan pedoman Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Tahun 2016. Harapannya renstra ini menjadi pedoman dan panduan dalam melaksanakan program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Sam Ratulangi.

Peluang keberlanjutan renstra ini senantiasa dilakukan dengan mengevaluasi dan mereview pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu jika renstra membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian seperlunya. Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat dalam peningkatan mutu dan kemajuan program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Sam Ratulangi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, baik melalui komunikasi lisan maupun tertulis, serta dalam Semiloka terkait untuk Penyempurnaan Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat ini pada tanggal 17 Oktober 2016 dengan peserta Pimpinan Universitas, perwakilan setiap fakultas, Satuan Pengawas Internal dan Lembaga Penjaminan Mutu, dan kepada Pimpinan dan Anggota Senat Universitas Sam Ratulangi Manado pada “Rapat Senat UNSRAT” pada 21 Oktober 2016 yang telah mengesahkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Tim Penyusun Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Ir. Inneke F. M. Rumengan, MSc.
2. Prof. Dr.Ir. Femy H. Elly, MP
3. Prof. Dr. Ir. Carolus Paulus Paruntu, MSc
4. Dr. Ir. Josephine L.P. Saerang, MP.
5. Ingerid Lidia Moniaga, ST., MSi.
6. Dr. Sintya J.K. Umboh, S.Pt., MSi.
7. Dr. Eng. Punusingon, ST., MT
8. Dr. Vivanda O.J. Modaso, S.Pi., MSi.
9. Dr. Eva Lienneke Baideng, SP., MSi.
10. Dr. Oksfriani Sumampouw, M.Kes.



LAMPIRAN:

MATRIKS RENCANA STRATEGIS (2016 – 2020)

Instansi : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

Visi LPPM : Mencanangkan visi dalam periode waktu 2016 – 2020: LPPM Unsrat Menjadi Lembaga Terkemuka Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berbasis Unggulan Daerah di Kawasan Pasifik pada Tahun 2020

Misi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unsrat :

1. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi, multidisiplin, dan bermitra melalui pelaksanaan KKT
2. Mewujudkan penyelenggaraan workshop PPM yang berdaya saing.
3. Meningkatkan kualitas setiap skema, luaran dan jurnal PPM-LPPM.

Nilai

Untuk dapat mewujudkan visi dan guna melaksanakan kegiatan berdasarkan misi tersebut, beberapa nilai yang dikembangkan LPPM bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu:

1. Si Tou Timou Tumou Tou, Manusia hidup untuk kelangsungan hidup sesama manusia.
2. Responsibility , yaitu menindaklanjuti harapan pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dan melaksanakan amanahnya secara tepat dan konsisten.
3. Kreatif dan inovatif, yaitu menjaga dan melanjutkan budaya kreatif dan inovatif serta adaptif terhadap perubahan cepat system layanan pendidikan tinggi.

Tujuan :

1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pelayanan KKT PPM
2. Penyelenggarakan semiloka/seleksi/monev PPM yang berkualitas
3. Meningkatkan pelaksanaan setiap skema PPM
4. Meningkatkan kualitas artikel jurnal LPPM

Tujuan	SASARAN			Kebijakan	PROGRAM & JENIS KEGIATAN	INDIKATOR TARGET PENCAPAIAN				
	Uraian	Indikator	Target (%)			2016 (Baseline)	2017	2018	2019	2020
1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pelayanan KKT	1.1. Meningkatkan jumlah desa target KKT	Meningkatnya jumlah desa target KKT menjadi 928 desa	33	Memprogramkan pelaksanaan KKT pada desa-desa target	Pelaksanaan KKT	696 desa, 8 kabupaten / kota)	765	767	844	928
	1.2. Meningkatkan jumlah DPL yang berkualitas	Meningkatnya kuantitas DPL yang berkualitas menjadi 80 org (baseline 2016=40 org)	100	Memprogramkan Semiloka Pelatihan DPL	Semiloka pelatihan dan bimbingan KKT	40 DPL	50 DPL	60 DPL	70 DPL	80 DPL
	1.3. Meningkatkan jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu	Meningkatnya jumlah pemasukan laporan yang tepat waktu menjadi 750 laporan	36	Menetapkan standart jadwal pemasukan laporan	Semiloka evaluasi KKT	550 Laporan	600 Laporan	650 Laporan	700 Laporan	750 Laporan
	1.4. Meningkatkan jumlah desa target website	Meningkatnya jumlah desa target website dan SID (Baseline 2016 = 609 desa)	39	Memprogramkan pembuatan website dan SID di desa target	Pengembangan website dan SID	609 desa	670 desa	730 desa	790 desa	850 desa

Tujuan	SASARAN			Kebijakan	PROGRAM & JENIS KEGIATAN	INDIKATOR TARGET PENCAPAIAN				
	Uraian	Indikator	Target (%)			2016 (Baseline)	2017	2018	2019	2020
	dan SID									
2. Menyenggarakan semiloka/seleksi/monev PPM yang berkualitas	2.1.Meningkatkan jumlah proposal pengabdian yang diusulkan	Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang diusulkan menjadi 800 proposal	100	Memprogramkan Pelaksanaan Semiloka Penyusunan Proposal Pengabdian	Semiloka penyusunan proposal pengabdian	400 proposal	500 proposal	600 proposal	700 proposal	800 proposal
	2.2.Meningkatkan jumlah proposal pengabdian yang lolos seleksi	Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang lolos seleksi (baseline=329)	37	Memprogramkan Pelaksanaan Kegiatan Seleksi Proposal Pengabdian	Seleksi proposal pengabdian	329	367	391	425	451
3. Meningkatkan pelaksanaan setiap	3.1.Meningkatkan jumlah luaran kegiatan	Meningkatnya jumlah luaran kegiatan pengabdian menjadi	85	Memprogramkan Pelaksanaan Kegiatan Monev Pengabdian	Monev pelaksanaan	59	78	82	94	109

Tujuan	SASARAN			Kebijakan	PROGRAM & JENIS KEGIATAN	INDIKATOR TARGET PENCAPAIAN				
	Uraian	Indikator	Target (%)			2016 (Baseline)	2017	2018	2019	2020
skema PPM	pengabdian									
	3.2.Meningkatkan penerapan ipteks	Meningkatnya jumlah penerapan Ipteks	85	Memprogramkan Pelaksanaan Penerapan Kegiatan Pengabdian	1. IbM 2. IbK 3. IbPE 4. IbPUD 5. IbKIK 6. IbW 7. IbW-CSR 8. IbDM 9. Hi-LINK	55 1 0 0 0 3 0 0 0	70 1 0 1 0 5 0 1 0	75 2 0 2 0 6 0 2 0	80 2 0 3 0 6 0 3 0	90 3 1 3 1 6 1 4 1
4. Meningkatkan kualitas artikel jurnal LPPM	Meningkatkan publikasi hasil pengabdian	Meningkatnya publikasi artikel hasil pengabdian	100	Memprogramkan pelaksanaan proses peningkatan status jurnal yang terakreditasi secara nasional	Artikel jurnal 1. Bidang Sains dan Teknologi 2. Bidang Ekososbud-kum	0	0	0	1	2